

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan di laboratorium uji saring IMLTD di UDD PMI Kabupaten Blitar pada tahun 2021 terhadap 6.755 pendonor untuk pemeriksaan penyakit IMLTD dengan hasil reaktif dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah pendonor di UDD PMI Kabupaten Blitar dengan reaktif paling banyak ditemukan pada penyakit Hepatitis B sebanyak 57 pendonor dan paling sedikit pada penyakit Hepatitis C
2. Jumlah pendonor di UDD PMI Kabupaten Blitar dengan hasil reaktif IMLTD yang terbanyak adalah pendonor dengan golongan darah O sebanyak 43 pendonor dengan populasi pendonor golongan darah O sebanyak 2.634 pendonor
3. Jumlah pendonor di UDD PMI Kabupaten Blitar dengan hasil reaktif IMLTD yang terbanyak adalah pendonor laki-laki yaitu 64 pendonor dengan populasi pendonor laki-laki 3.925 pendonor dan pendonor perempuan yaitu 45 pendonor dengan populasi pendonor perempuan 2.830 pendonor.
4. Jumlah pendonor di UDD PMI Kabupaten Blitar dengan hasil reaktif IMLTD paling banyak ditemukan pada kelompok umur 45-64 tahun sebanyak 59 pendonor.

5.2 Saran

1. UDD PMI Kabupaten Kediri memberika hasil laporan uji saring IMLTD dengan hasil reaktif kepada Dinas Kesehatan dapat menindaklanjuti dan memberikan pemahaman tentang penyakit IMLTD, perawatan, dan pengobatannya.
2. Untuk pendonor yang hasil pemeriksaan uji saring IMLTD menggunakan ChLIA dinyatakan reaktif dan sudah mendapatkan pemberitahuan atau konseling dari UDD PMI Kabupaten Blitar dimohon segera melakukan pemeriksaan ulang ke rumah sakit dan apabila hasil uji diagnosisnya positif pendonor bisa segera mendapatkan penanganan medis.
3. Untuk petugas di UDD PMI Kabupaten Blitar bisa bekerja dengan aman dan teliti dan selalu menggunakan APD demi kesehatan dan keamanan.